

**IMPLEMENTATION OF SAK EMKM FOR THE PREPARATION OF
FINANCIAL STATEMENTS IN UMKM UD.AZZA JAYA**

**IMPLEMENTASI SAK EMKM GUNA PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA UMKM UD.AZZA JAYA**

Muhammad Shodiqin, Yuliaty

Accounting Department, Faculty of Economics, Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

shodiqinm540@gmail.com, yuliaty@uin-malang.ac.id

ABSTRACT

Indonesia is one of the developing countries that cannot be separated from economic activities, starting from activities carried out individually or in groups, one of which is Micro, Small and Medium Enterprises (MSME). MSMEs have a significant role in the development of the Indonesian economy because MSMEs have a large contribution to Gross Domestic Product (GDP), The high potential of MSMEs in economic development is not matched by the quality of MSMEs such as the lack of financial recording and management caused by the lack of knowledge of MSME actors in preparing financial reports in accordance with SAK EMKM. This research was conducted to determine the analysis of financial statements based on SAK EMKM in UKM Ud.Azza Jaya, This researcher took a descriptive-qualitative method. Data analysis is used by conducting observations, interviews and documentation. The results of the research of UMKM Ud.Azza Jaya in reality only record income and expenses. It can be seen that MSMEs have not made records in accordance with SAK EMKM due to the lack of knowledge of business owners.

Keywords: *Financial Statements, SAK EMKM and Micro, Small and Medium Enterprises*

ABSTRAK

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang tidak terlepas dari kegiatan ekonomi mulai dari kegiatan yang dilakukan secara individu maupun secara berkelompok, salah satunya yakni Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM mempunyai peran yang cukup besar dalam perkembangan perekonomian Indonesia karena UMKM memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang disebabkan kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Analisis laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Ud.Azza Jaya., Penelitian ini peneliti mengambil metode deskriptif-kualitatif. Analisis data yang digunakan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari Penelitian UMKM Ud.Azza jaya realitanya hanya melakukan pencatatan mengenai pemasukan dan pengeluaran. Terlihat bahwa UMKM belum melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan kurangnya pengetahuan pemilik usaha.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK EMKM dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang tidak terlepas dari kegiatan ekonomi mulai dari kegiatan yang dilakukan secara individu maupun secara berkelompok, salah satunya yakni Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM mempunyai peran yang cukup besar dalam perkembangan perekonomian Indonesia karena UMKM memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2020. UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha pada tahun 2020. Jumlah UMKM yang banyak berbanding lurus dengan banyaknya lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga UMKM memiliki andil besar dalam penyerapan tenaga kerja (Tentang Kementerian Investasi/BKPM, 2020). UMKM sendiri menjadi jenis usaha yang paling banyak diminati saat ini karena kemudahannya dalam mendirikan usaha dengan skala yang lebih kecil dan berbasis modal ringan (Hasanah and Sukiyaningsih 2021).

Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM tersebut. Laporan keuangan sendiri merupakan suatu informasi yang diberikan kepada penggunanya yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan tujuannya itu untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan dan pengambilan keputusan. Tetapi, dengan adanya laporan keuangan belum tentu seutuhnya bisa menilai seluruh kinerja perusahaan, harus ada analisis pada laporan keuangan yang baik dan

tepat. Karena dari setiap usaha yang telah didirikan memiliki prinsip untuk mencapai tujuan tertentu, dimana prinsip dari setiap didirikannya suatu usaha umumnya mempunyai tujuan yang sama, hanya yang membedakan pada prioritasnya (Mutiah 2019)

Laporan keuangan sangat penting untuk memahami kinerja suatu perusahaan termasuk UMKM, perlu dilakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Pemilik dan yang berkepentingan bagi usaha tersebut membutuhkan laporan ini sebagai dasar pengambilan keputusan. Semakin kompleks suatu kegiatan operasional usaha tersebut maka penyusunan laporan keuangan semakin penting untuk diterapkan. Informasi laporan keuangan tidak hanya bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan tahun berjalan, namun juga untuk bahan evaluasi perusahaan jika mengalami kerugian (Meriana, Fery, and Aidina 2022). sehingga diperlukan adanya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan agar memenuhi standar akuntansi. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan khusus untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah yaitu SAK EMKM. Pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. SAK EMKM merupakan sebuah standar penyusunan laporan keuangan yang digunakan oleh EMKM untuk menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang bertujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi kepada siapa pun yang dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM minimal menyajikan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan (Yunia et al. 2021). SAK EMKM disahkan pada tahun 2016 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Diharapkan dengan adanya SAK EMKM dapat membantu UMKM dan menjadikannya panduan dalam penyusunan laporan keuangan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Meskipun sudah dianggap efektif dalam pelaksanaannya, namun masih banyak UMKM yang belum mengaplikasikan informasi keuangan pada usahanya, dan belum menerapkan pencatatan akuntansi karena minimnya pemahaman serta anggapan mempersulit pekerjaan (Simanjuntak, Sumual, and Bacilius 2020). Berdasarkan dari beberapa penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh (Habibi and Supriatna 2021). bahwa pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan Qaya Laundry masih sederhana dilakukan secara manual dan belum sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku, (Sari 2020). bahwa pencatatan laporan keuangan UMKM Berkah Laundry yang belum melakukan pencatatan secara rinci dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK-EMKM dan usaha ini menggunakan nota transaksi sebagai laporan keuangannya, (Widiastiawati and Hambali 2020). bahwa pencatatan laporan pembukuan yang dilakukan oleh UMKM UD Sari Bunga masih sangat sederhana atau manual dan belum sesuai SAK EMKM.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan SAK EMKM sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan menyimpulkan bahwa rata-rata UMKM dalam penelitian terdahulu memiliki permasalahan yang umum, yakni belum adanya penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya, bahkan masih ada yang hanya menggunakan nota pembelian dan penjualan sebagai laporan keuangannya.

UD. Azza Jaya hanya menggunakan nota penjualan dan pembelian sebagai laporan utama keuangannya, sehingga seringkali ada uang masuk dan keluar tidak sesuai dengan perhitungan mereka, sehingga metode tersebut tidak efektif dalam pelaporan keuangan dan juga tidak sesuai SAK EMKM sebagaimana yang disampaikan oleh pemilik UD. Azza Jaya pada observasi pertama hari rabu tanggal 16 November 2022. Pemilik UD. Azza Jaya menyampaikan bahwa dalam usahanya tidak ada yang yang tau caranya menyusun laporan keuangan dan juga tidak mengetahui standar untuk penyusunan laporan keuangan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian tersebut digunakan untuk meneliti pada kondisi riil subjek tersebut. Peneliti sebagai instrumen penting dalam pengumpulan data yang diakumulatifkan. Analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menonjolkan pada intisari daripada klasifikasi umum (Sugiyono 2014)

Penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif memiliki maksud guna memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan segala transaksi yang dilakukan oleh UD. Azza Jaya, untuk menyusun laporan keuangan

sesuai dengan SAK EMKM. Selain beberapa hal tersebut, alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif adalah peneliti ingin mengkaji lebih dalam dan mendeskripsikan bagaimana kegiatan transaksi di UD.Azza Jaya.

Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisa data, menyusun dan menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuat perancangan laporan Keuangan yang sederhana berdasarkan Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro kecil dan menengah. Tahapan penelitian yaitu dilakukannya dalam membuat rancangan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi transaksi-transaksi yang terjadi pada UD.Azza Jaya
2. Menelaah seluruh data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan data sekunder dari UMKM dan berkas yang diperoleh langsung dilapangan
3. Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
4. Meninjau kesesuaian laporan keuangan milik UD.Azza Jaya

Terdapat faktor yang menjadi kendala pada UMKM Ud.azza Jaya dalam merancang laporan keuangan yang tertaut dalam wawancara usaha pada tanggal Selasa, 03 juli 2023 jam 09.00 WIB di rumah pemilik usaha :

“ alasan saya tidak menggunakan laporan keuangan secara SAK EMKM di karenakan kurang pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan bahkan saya baru mengetahui ini dari anda sekarang ”

Hasil dari wawancara menyimpulkan bahwa kendala dalam menyusun laporan keuangan ialah kurangnya pengetahuan yang dimiliki pemilik usaha sehingga memilih untuk tidak membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang berlaku. Pemilik usaha hanya bisa memahami setiap transaksi yang masuk dan keluar saja, begitupun dengan karyawan yang ada di toko mereka kurang mengerti bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dan pemilik juga meyampaikan bahwa kurangnya pengetahuan tersebut dalam lingkup usaha tersebut maka tidak dilakukan pencatatan sesuai SAK yang berlaku.

Sesuai dengan SAK EMKM, Laporan keuangan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Ud.Azza Jaya memberikan hasil:

Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu gambaran sekilas mengenai perkembangan usaha melewati informasi keuangan yang didapatkan dari tingkat perolehan keuntungan ataupun kerugian suatu entitas. Unsur-unsur utama laporan laba rugi adalah pendapatan dan beban (Jamalullail 2014)

Tabel 1.

Ud.Azza Jaya

laporan laba rugi		Ud.Azza Jaya	
Periode juli 2023			
Penjualan		Rp	118.314.000
Harga Pokok Penjualan		Rp	98.134.000
Laba Kotor		Rp	20.180.000
Beban Penjualan			
Beban Gaji	Rp	3.627.000	
Beban Wifi	Rp	100.000	
Beban Listrik dan air	Rp	70.000	
Beban penyusutan Gedung	Rp	833.000	
Beban penyusutan kendaraan	Rp	2.083.000	
Beban Penyusutan peralatan	Rp	99.000	
Beban lain-lain	Rp	28.000	
biaya oprasional	Rp	150.000	
biaya upah	Rp	200.000	
Total Beban	Rp	7.190.000	
Laba Bersih		Rp	12.990.000

Sumber diolah oleh peneliti

Diatas merupakan laporan laba rugi yang telah dirancang oleh peneliti berdasarkan SAK EMKM. Dari laporan laba rugi yang telah dibuat oleh peneliti UMKM Ud.Azza Jaya dapat melihat laba yang diperoleh selama Juli 2023.

Laporan posisi keuangan

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang sistematis yang menggambarkan harta, kewajiban, dan modal suatu entitas dengan tujuan untuk menggambarkan posisi keuangan. Berikut ini akun-akun yang terkait dalam laporan posisi keuangan:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Aset tetap
5. Hutang Usaha Usaha
6. Hutang Usaha Bank
7. Ekuitas

Sesuai dengan SAK EMKM , perancangan ini dibuat peneliti untuk membuat laporan posisi keuangan pada UMKM Ud.Azza jaya Gresik adalah sebagai berikut :

Tabel 2.
UD.Azza Jaya

UD.Azza Jaya Laporan Posisi Keuangan Periode juli 2023			
Aset			
Aset Lancar			
	Kas	Rp	19.810.000
	Bank	Rp	11.200.000
	Persediaan	Rp	9.951.000
	Perlengkapan	Rp	58.000
	Total Aset Lancar	Rp	41.019.000
Aset Tetap			
	Gedung	Rp	50.000.000
	Kendaraan	Rp	125.000.000
	Peralatan	Rp	4.752.000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	57.307.000
	Total Aset Tetap	Rp	122.445.000
	Total Aset	Rp	163.464.000
Liabilitas			
	Hutang gaji	Rp	1.377.000
	Total Hutang Usaha	Rp	1.377.000
	Modal	Rp	163.587.000
	prive	Rp	1.500.000
	Total Ekuitas	Rp	163.464.000
	Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp	163.464.000

Sumber diolah oleh peneliti

Tabel diatas adalah laporan posisi keuangan yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dan observasi secara langsung pada UMKM Ud.Azza Jaya dan hasil ini yang diperoleh mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas UMKM Ud.Azza Jaya

Sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku pada penelitian, catatan atas laporan keuangan akan memuat mengenai:

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun

- sesuai dengan SAK
EMKM
2. Ikhtisar sesuai dengan kebijakan ekonomi
 3. Informasi tambahan dan rincian mengenai akun-akun tertentu menjelaskan tentang transaksi penting dan

material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Dibawah ini adalah Catatan Atas Laporan keuangan yang sudah dibuat oleh peneliti.

Table 3.

Catatan atas laporan keuangan

Ud.Azza Jaya	
Catatan Atas Laporan Keuangan	
Juli-2024	
1.	UMUM
	Ud.Azza Jaya yang didirikan tahun 2022, usaha ini bergerak dalam bidang dagang. Usaha ini telah terdaftar di Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha 0211220033761 Tahun 2022.
2	IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
a.	Pernyataan Kepatuhan
	Laporan Keuangan dari Ud.Azza Jaya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah
b	Dasar Penyusunan
	Dasar Penyusunan laporan keuangan Ud,Azza Jaya adalah Catatan kas, Catatan Gaji Karyawan,Catatan Beban & Penjualan, Catatan Aset, Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, Mata uang penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah
c	Persediaan
	Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diakui pada saat diterima, nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual.
d	Aset Tetap

Ud.Azza Jaya	
Catatan Atas Laporan Keuangan	
Juli-2024	
	Metode penyusutan Aset Tetap yang dimiliki oleh Ud.Azza Jaya menggunakan garis lurus berdasarkan umur ekonomis masing-masing aset tetap pengakuan aset dicantumkan berdasarkan harga perolehan.
e	Pengakuan Pendapatan dan Beban
	Pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik di masa sekarang atau masa mendatang. Entitas mencatat pendapatan untuk manfaat ekonomik yang diterima atau yang masih harus diterima secara bruto. Entitas dapat mengakui pendapatan dari suatu penjualan barang ketika barang tersebut telah dijual kepada pelanggan pencatatan maupun pelaporan pendapatan dan beban, baik yang bersifat operasional maupun non operasional digunakan metode <i>accrual basis</i> artinya pendapatan dan beban diakui berdasarkan saatterjadinya dan sesuai dengan masa manfaat
3	Kas
	Kas yang dimiliki oleh Ud.Azza Jaya terdapat kas da yang jumlah rinciannya sebagai berikut
	Perbulan Juli-2022
	Kas Kecil – rupiah Rp 44.510.000
4	Penjualan
	Aktivitas dari penjualan dilakukan oleh Ud.Azza jaya secara tunai yang rinciannya sebagai berikut
	Juli - 2023
	Penjualan Rp. 118.314.000
5	Modal
	Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Modal yang tercatat dilaporan keuangan berasal dari tabungan milik usaha Rp 163.587.000

Toko Ud.Azza Jaya	
Catatan Atas Laporan Keuangan	
Juli - 2023	
6	Beban pokok penjualan
	Beban pokok penjualan diperoleh dari perhitungan persediaan awal yang di tambah dengan pembelian setelah itu hasilnya dikurangi dengan persediaan akhir dan diperoleh hasil sebesar Rp 98.134.000
7	Beban Penjualan
	Terdiri dari beban insentif, beban wifi, beban listrik dan air, beban gaji admin, , beban penyusutan, beban pemasaran dan beban lain-lain
8	Beban lain-lain
	Beban lain-lain terdiri dari perbaikan AC, pembelian aqua gelas dan supplier lainnya
9	Perlengkapan
	Akun perlengkapan terdiri pembelian perlengkapan kantor seperti alat tulis kantor, alat kebersihan dan lain-lain, diakui sebagai aset lancar
	Juli - 2023
	Perlengkapan Rp 58.000
10	Hutang Usaha
	Hutang usaha yang terjadi pada UMKM Ud.Azza jaya ini karenatransaksi jual beli laptop dan komputer dilakukan secara kredit sehingga muncul utang atas pembelian tersebut
	Juli - 2023
	Hutang Usaha Rp 1.377.000

Sumber diolah oleh peneliti

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Ud.Azza jaya belum melakukan perancangan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang ada, pemelik hanya hanya melakukan pencatatan yang sederhana seperti pemasukan dan pengeluaran. Disini peneliti membuat rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah dalam kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah dilakukan dengan mengikuti Langkah – Langkah yang terdapat pada tahapan siklus akuntansi akuntansi yaitu dari membuat daftar akun, daftar aset tetap, neraca awal, jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian. Percangan laporan keuangan terdiri dari laporan laba

rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disarankan untuk Ud. Azza Jaya:

- a. Pemilik UMKM Ud. Azza Jaya hendaknya melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga pemilik dapat mengetahui laba atau rugi pertahunnya dan dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan dengan lebih akurat sehingga dapat dijadikan dasar atau acuan untuk pengambilan keputusan kedepannya.
- b. Melakukan pengecekan secara rutin untuk mengontrol dan mengetahui stock persediaan pada setiap minggu atau bulanan agar kebutuhan barang selalu tersedia untuk pembeli
- c. Pemilik melakukan koordinasi kepada karyawan yang bertujuan untuk memfokuskan para karyawan dengan tugas yang telah diberikan sehingga mampu bekerja secara maksimal

DAFTAR PUSTAKA

Habibi, Lalu Hasan, and Iyeh Supriatna. 2021. "Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1 (3): 659–70. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3183>.

Hasanah, Ade Nahdiatul, and Tri Wahyuni Sukiyarningsih. 2021. "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada

UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal." *Jurnal Ekonomi Vokasi* 4 (2): 12–26. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/JEV/article/download/3491/1765>.

Jamalullail, Amirah. 2014. "Analisis Penyusunan Laporan Laba Rugi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No.5 (Studi Kasus KSU Artha Mitra Karya Malang)." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 5 (6): 1–9.

Meriana, Fery, and Penti Aidina. 2022. "IMPLEMENTASI SAK EMKM GUNA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KOICA MILK SHOP KELURAHAN AIR DUKU KECAMATAN SELUPU REJANG." *Jurnal Akuntansi* 8: 44–51.

Mutiah, Rizky Aminatul. 2019. "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM." *Jurnal Akuntansi* 3 (3): 223–29. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>.

Sari, Artika. 2020. "PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) BERKAH LAUNDRY." *Jurnal Ilmu Akuntansi* ... 1 (2): 108–17. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/5649>.

Simanjuntak, Natasha, Tinneke E M Sumual, and Aprili Bacilius. 2020. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM

(Studi Kasus Pada UMKM Delli Tomohon).” *Jurnal Akuntansi Manado* 1 (3): 35–44.

Sugiyono, Prof.DR. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widiastiawati, Baiq, and Denny Hambali. 2020. “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan SAK EMKM Pada UMKM UD Sari Bunga.” *Journal of Accounting, Finance, and Auditing* 2 (2): 38–48.

Yunia, Dabella, Galih Fajar Muttaqin, Windu Mulyasari, Kurniasih Dwi Astuti, Nana Nofianti, Tri Wahyudi, Muhammad Nawawi, and Chandra Prasadhita. 2021. “Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Sak Emkm.” *Jurnal Warta Desa (JWD)* 3 (2): 102–8.
<https://doi.org/10.29303/jwd.v3i2.133>.